

Strategi dan Praktis Pengabdian Masyarakat IPB University dalam Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Rina Mardiana¹, Handian Purwawangsa², Ibnu Qayim³, Fifi Gus Dwiyanti⁴, Heriansyah Putra⁵, Anisa Dwi Utami⁶

^{1,3,4,5,6} Badan Pengembangan Kampus Berkelanjutan IPB University, Indonesia

² Direktorat Pengembangan Masyarakat Agromaritim IPB University, Indonesia.

* Email untuk Korespondensi: rmardiana@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Indonesia menghadapi berbagai tantangan lokal dan global seperti perubahan iklim, urbanisasi, ketidaksetaraan sosial, dan ketahanan pangan. Sebagai respons terhadap komitmen Indonesia terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), IPB University berperan aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat. Artikel ini mengulas strategi dan praksis IPB dalam melaksanakan pengabdian masyarakat berkelanjutan yang selaras dengan SDGs. Metode yang digunakan meliputi penelitian kualitatif melalui *Focus Group Discussions* (FGD) dan wawancara mendalam, analisis data sekunder, serta studi kasus. Data dikumpulkan dari tiga program utama, yakni OVOC (*One Village One CEO*), Dosen Mengabdi, dan KKN Tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPB memiliki peran penting dalam pemberdayaan komunitas lokal dengan pengetahuan dan teknologi inovatif, meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi, serta mendukung transformasi sosial. Rencana Strategis IPB 2024-2028 menargetkan integrasi SDGs, inovasi teknologi, peningkatan kolaborasi pemangku kepentingan, dan keberlanjutan jangka panjang program pengabdian masyarakat. Tantangan yang dihadapi mencakup keberlanjutan proyek, integrasi SDGs dalam semua aspek pengabdian, hambatan regulasi, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Dengan strategi yang terencana, IPB dapat lebih efektif dalam melaksanakan program yang relevan dan berdampak. Keberhasilan dalam pengabdian masyarakat berkelanjutan juga meningkatkan citra dan reputasi IPB, membuka peluang untuk kolaborasi dan pendanaan.

Kata kunci:

ipb university, pengabdian masyarakat, sdgs, ovoc, dosen mengabdi, knn tematik.

Keywords:

ipb university, community service, sdgs, ovoc, dosen mengabdi, knn tematik.

Indonesia faces various local and global challenges, such as climate change, urbanization, social inequality, and food security. In response to Indonesia's commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs), IPB University actively supports sustainable development through community service. This article reviews IPB's strategies and practices in implementing sustainable community service in line with the SDGs. The methods include qualitative research through Focus Group Discussions (FGD) and in-depth interviews, secondary data analysis, and case studies. Data were collected from three main programs, namely OVOC (One Village One CEO), Dosen Mengabdi (Lecturers Serving the Community), and KKN Tematik (Thematic Community Service Program). The research results show that IPB plays an important role in empowering local communities with innovative knowledge and technology, improving socio-economic welfare, and supporting social transformation. IPB's Strategic Plan 2024-2028 targets the integration of SDGs, technological innovation, enhancement of stakeholder collaboration, and long-term sustainability of community service programs. The challenges faced include project sustainability, integration of SDGs in all aspects of service, regulatory barriers, and stakeholder engagement. With a well-planned strategy, IPB can be more effective in implementing relevant and impactful programs. Success in sustainable community service also enhances IPB's image and reputation, opening opportunities for collaboration and funding.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Indonesia menghadapi tantangan lokal dan global, seperti perubahan iklim, urbanisasi, ketidakestabilan sosial, dan ketahanan pangan. Komitmen Indonesia terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) mengandalkan lembaga pendidikan tinggi untuk menjalankan misi tersebut melalui Tridharma Perguruan Tinggi (Hartati et al., 2023; MM et al., 2024).

IPB University memiliki tanggung jawab dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat berkelanjutan merujuk pada inisiatif yang tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini tetapi juga memastikan manfaat jangka panjang dan resiliensi. Dengan demikian tujuan program pengabdian masyarakat adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, mempromosikan keberlanjutan, dan berkontribusi pada pencapaian SDGs (Iskandar, 2020).

Masalahnya, banyak program pengabdian masyarakat sering kali bersifat sementara dan tidak memberikan dampak jangka panjang. Dengan merancang strategi pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, IPB dapat memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan memiliki dampak yang bertahan lama. Ini termasuk membangun kapasitas lokal, menciptakan sistem pendukung yang kuat, dan memastikan transfer pengetahuan yang berkelanjutan sehingga masyarakat dapat terus berkembang meskipun program pengabdian telah berakhir (Mustanir et al., 2023; Yunus et al., 2017).

IPB University, melalui program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, dapat membantu mengatasi tantangan lokal dan global dengan memberikan solusi yang berbasis pada penelitian dan inovasi. Dengan merancang strategi pengabdian masyarakat yang berkelanjutan, IPB dapat memastikan bahwa program-programnya selaras dengan SDGs dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan-tujuan tersebut di tingkat lokal dan nasional. Dengan demikian artikel ini mengulas strategi dan praksis IPB University untuk pengabdian masyarakat berkelanjutan.

Penelitian sebelumnya oleh Siti Nur Azizatul Luthfiah pada tahun 2020 menemukan hasil penelitian menjelaskan bahwa analisis strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat kampung SDGs yaitu: a) perumusan yang dilakukan dengan persiapan, pengkajian dan rencana program. b) pelaksanaan yang dilakukan dengan melaksanakan rencana program. c) evaluasi berupa pengukuran dan pemisahan mitra. Sedangkan dampak yang ditimbulkan adalah bertambahnya pengetahuan dan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. Adapun faktor yang mendukung adalah adanya bahan baku, SDM, dan proses yang cukup mudah, sedangkan penghambatnya adalah kurangnya modal dan pemasaran yang belum stabil (SIDDIQ, 2022).

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi serta praktik pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh IPB University dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana program-program pengabdian masyarakat diimplementasikan, serta untuk menilai dampaknya terhadap komunitas dan lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan dan penyempurnaan strategi pengabdian masyarakat di IPB University, serta memberikan kontribusi positif terhadap upaya global dalam mencapai SDGs. Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah: 1) memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas strategi pengabdian masyarakat IPB University dalam mendukung SDGs, 2) membantu dalam merancang dan mengoptimalkan program-program pengabdian masyarakat agar lebih berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, 3) menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk kebijakan dan perencanaan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi lainnya, serta 4) meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pencapaian SDGs melalui program-program pengabdian yang lebih terarah dan berdampak.

METODE

IPB University mengintegrasikan SDGs dengan menyelaraskan tujuan program dengan SDGs spesifik, menggunakan pendekatan berbasis data, dan memastikan bahwa proyek menangani beberapa SDGs secara bersamaan. Data yang dikumpulkan berfokus pada tiga jenis program pengabdian masyarakat yang dilakukan IPB, yakni OVOC (*One Village One CEO*), Dosen Mengabdikan dan KKN Tematik (Bahar et al., 2022;

Winda, 2023). Data yang digunakan untuk analisis ketiga program tersebut diambil selama setahun yang merupakan praksis program pengabdian masyarakat IPB tahun 2023.

Metode penelitian yang digunakan IPB University untuk melihat strategi pengabdian masyarakat yang dijalankan selama ini meliputi identifikasi masalah dan tantangan yang mencakup keberlanjutan program dan kebutuhan perbaikan, penelitian kualitatif melalui *Focus Group Discussions* (FGD) dan wawancara mendalam untuk menggali pandangan dari pemangku kepentingan, analisis data sekunder untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara statistik, serta studi kasus menganalisis program-program spesifik yang berhasil. Proses penelitian melibatkan pengumpulan data komprehensif, serta analisis data kualitatif dan kuantitatif. IPB mengukur dampak dengan melacak kemajuan menuju target SDGs dan menggunakan analitik data untuk mengevaluasi hasil program.

IPB University mengimplementasikan tahapan penelitian yang sistematis dalam upaya menyelaraskan program pengabdian masyarakat dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Tahap pertama adalah identifikasi masalah dan tantangan, termasuk mengevaluasi keberlanjutan program dan kebutuhan perbaikan. Data yang digunakan untuk analisis diambil dari program OVOC (*One Village One CEO*), Dosen Mengabdikan, dan KKN Tematik selama tahun 2023. Tahap kedua adalah pengumpulan data yang mencakup data dari ketiga program pengabdian tersebut. Selanjutnya, penelitian kualitatif dilakukan melalui *Focus Group Discussions* (FGD) dan wawancara mendalam untuk menggali pandangan dari pemangku kepentingan. Tahap keempat adalah analisis data sekunder, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data secara statistik. Pada tahap kelima, dilakukan studi kasus untuk menganalisis program-program spesifik yang berhasil. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Tahap terakhir adalah pengukuran dampak dan evaluasi, di mana IPB University melacak kemajuan menuju target SDGs dan menggunakan analitik data untuk mengevaluasi hasil program. Proses ini memastikan bahwa program pengabdian masyarakat IPB efektif dan berkontribusi pada pencapaian SDGs.

HASIL DAN PEMBAHASAN

IPB University memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan nasional. Melalui program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan, IPB dapat memberdayakan komunitas lokal dengan pengetahuan dan teknologi yang inovatif, membantu meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi, serta mendukung transformasi sosial yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan.

IPB University memiliki sejarah panjang dalam inisiatif yang bertujuan mempromosikan keberlanjutan. Dari upaya awal dalam konservasi lingkungan hingga proyek-proyek terbaru yang menangani masalah sosial dan ekonomi, IPB terus berusaha untuk menyelaraskan program pengabdian masyarakat dengan SDGs. Komitmen ini terlihat dalam rencana strategisnya dan berbagai program yang dijelaskannya.

Rencana Strategis IPB University 2024-2028, yang dikenal sebagai IPB 5.0, berfokus pada pencapaian dampak signifikan melalui praktik berkelanjutan. Rencana ini menguraikan beberapa tujuan utama, yakni: (1) Meningkatkan integrasi SDGs ke dalam program pengabdian masyarakat; (2) Mempromosikan inovasi teknologi untuk manfaat masyarakat; (3) Memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan; dan (4) Memastikan keberlanjutan jangka panjang proyek pengabdian masyarakat.

Namun demikian, dalam praksisnya IPB menghadapi beberapa tantangan dalam mengoptimalkan program pengabdian masyarakat. Tantangan tersebut meliputi: (1) Memastikan keberlanjutan proyek pengabdian masyarakat; (2) Mengintegrasikan SDGs ke dalam semua aspek pengabdian masyarakat; (3) Mengatasi hambatan regulasi; dan (4) Melibatkan semua pemangku kepentingan secara efektif.

Untuk mencapai tujuan strategisnya, IPB menggunakan berbagai metode untuk mengintegrasikan SDGs ke dalam program pengabdian masyarakat. Metode-metode ini meliputi: (1) Menyelaraskan tujuan program dengan SDGs spesifik; (2) Menggunakan pendekatan berbasis data untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat; dan (3) Memastikan bahwa proyek mampu menangani beberapa SDGs secara bersamaan.

IPB University menjalankan beberapa program yang berdampak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program-program ini beragam dan mencakup berbagai bidang, mulai dari pertanian hingga inovasi sosial. Beberapa program unggulan IPB yang memberi dampak signifikan terhadap masyarakat, antara lain:

1. OVOC: *One Village One CEO*

OVOC (*One Village One CEO*) bertujuan untuk memberdayakan desa-desa di Indonesia dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pemimpin-pemimpin lokal. Program ini dirancang untuk menciptakan seorang CEO di setiap desa yang mampu mengelola sumber daya lokal secara efektif, memanfaatkan teknologi modern, dan mengembangkan potensi ekonomi desa. Dengan pendekatan ini,

IPB berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan memperkuat ketahanan sosial-ekonomi desa melalui kepemimpinan yang visioner dan terampil.

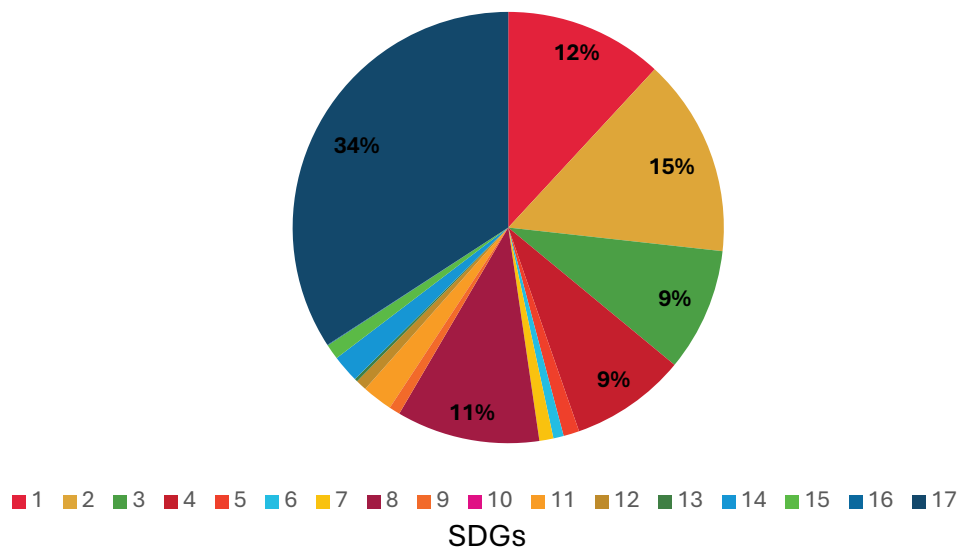
2. Dosen Mengabdikan

Para dosen memainkan peran penting dalam pengabdian masyarakat IPB melalui Dosen Mengabdikan. Program-program ini memungkinkan para dosen untuk menerapkan keahlian mereka langsung ke tantangan masyarakat, memberikan solusi praktis dan memfasilitasi transfer pengetahuan.

3. KKN Tematik

KKN Tematik adalah program pengabdian masyarakat tematik yang selaras dengan SDGs tertentu. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap proyek memiliki fokus yang jelas dan hasil yang dapat diukur.

Kolaborasi efektif dengan pemangku kepentingan, termasuk badan pemerintah, LSM, dan masyarakat lokal, sangat penting untuk keberhasilan program pengabdian masyarakat IPB. Memperkuat kemitraan ini dapat meningkatkan berbagi sumber daya dan koordinasi, memastikan bahwa program relevan dan berdampak, serta mendorong kepemilikan dan partisipasi masyarakat dalam proyek.



Gambar 1 Presentase Implementasi SDGs dalam Pengabdian kepada Masyarakat IPB

Gambar 1 di atas menampilkan implementasi SDGs dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IPB University tahun 2023.

- SDG ke-17 (*Partnerships for the Goals*) menempati porsi terbesar dengan 34%, menunjukkan bahwa IPB sangat menekankan pentingnya kemitraan dan kolaborasi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.
- SDG ke-2 (*Zero Hunger*) mendapatkan perhatian sebesar 15%, yang menunjukkan komitmen IPB dalam mengatasi kelaparan dan meningkatkan ketahanan pangan.
- SDG ke-1 (*No Poverty*) mencakup 12% dari total program, mengindikasikan upaya IPB dalam mengurangi kemiskinan.
- SDG ke-8 (*Decent Work & Economic Growth*) memiliki porsi 11%, fokus pada menciptakan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.
- SDG ke-3 (*Good Health and Well-Being*) dan SDG ke-4 (*Quality Education*) masing-masing mendapatkan 9%, memperlihatkan upaya IPB dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan serta menyediakan pendidikan berkualitas.

Gambar tersebut juga mengilustrasikan keterlibatan IPB University dalam berbagai aspek SDGs, dengan perhatian khusus pada kemitraan, ketahanan pangan, pengentasan kemiskinan, pekerjaan yang layak, kesehatan, dan pendidikan. Ini menunjukkan komitmen IPB dalam mendukung pencapaian SDGs melalui program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan terarah.

Melibatkan dosen dan mahasiswa sangat penting untuk keberhasilan program pengabdian masyarakat. Komitmen IPB University terhadap pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan pencapaian SDGs terlihat dalam rencana strategis dan program-programnya. Dengan mengadopsi pendekatan terintegrasi dan berfokus pada keberlanjutan jangka panjang, IPB bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Seiring dengan upaya memperkenalkan inisiatif baru, terus berinovasi, dan beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia, IPB University memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan nasional. Melalui program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan, IPB dapat memberdayakan komunitas lokal dengan pengetahuan dan teknologi yang inovatif, membantu meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi, serta mendukung transformasi sosial yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan.

Banyak program pengabdian masyarakat sering kali bersifat sementara dan tidak memberikan dampak jangka panjang. Dengan merancang strategi pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, IPB dapat memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan memiliki dampak yang bertahan lama. Ini termasuk membangun kapasitas lokal, menciptakan sistem pendukung yang kuat, dan memastikan transfer pengetahuan yang berkelanjutan sehingga masyarakat dapat terus berkembang meskipun program pengabdian telah berakhir.

Dengan adanya strategi yang terencana, IPB dapat lebih efektif dalam merancang dan melaksanakan program pengabdian masyarakat. Strategi yang baik akan memastikan bahwa program-program tersebut relevan dengan kebutuhan lokal, berdasarkan data yang akurat, dan di desain untuk mencapai hasil yang optimal. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan dengan efisien dan berdampak besar (Purnamasari & Rahmawati, 2024).

Strategi pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan juga memerlukan kemitraan yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat itu sendiri (Efendi et al., 2023; Lalla, 2024). Dengan strategi yang jelas, IPB dapat mengembangkan kemitraan yang kuat dan kolaboratif, yang akan membantu dalam pelaksanaan program-program pengabdian masyarakat serta memastikan keberlanjutannya.

IPB memiliki kekuatan dalam bidang penelitian dan pengembangan teknologi. Dengan merancang strategi pengabdian masyarakat yang berkelanjutan, IPB dapat mendorong inovasi sosial dan teknologi yang dapat diterapkan langsung di lapangan. Inovasi ini dapat mencakup teknologi pertanian berkelanjutan, sistem informasi desa presisi, atau model bisnis sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Anwarudin et al., 2020; Sari et al., 2024).

Dengan adanya strategi yang terencana, IPB dapat lebih efektif dalam merancang dan melaksanakan program pengabdian masyarakat. Strategi yang baik akan memastikan bahwa program-program tersebut relevan dengan kebutuhan lokal, berdasarkan data yang akurat, dan didesain untuk mencapai hasil yang optimal. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan dengan efisien dan berdampak besar. Misalnya, program pengembangan desa berbasis data yang akurat dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat desa.

Strategi pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan juga memerlukan kemitraan yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat itu sendiri (Huwaitah, 2023; Tampubolon, 2024). Dengan strategi yang jelas, IPB dapat mengembangkan kemitraan yang kuat dan kolaboratif, yang akan membantu dalam pelaksanaan program-program pengabdian masyarakat serta memastikan keberlanjutannya. Kemitraan yang efektif dapat meningkatkan sinergi dan sumber daya yang tersedia, memungkinkan pelaksanaan program yang lebih efisien dan berdampak.

Sebagai institusi pendidikan, keberhasilan dalam pengabdian masyarakat berkelanjutan dapat meningkatkan citra dan reputasi IPB di mata masyarakat, pemangku kepentingan, dan komunitas internasional. Ini dapat membuka peluang lebih besar untuk kolaborasi, pendanaan, dan pengembangan program-program baru yang inovatif. Data dari *QS World University Rankings* menunjukkan bahwa reputasi institusi dapat meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa dan mitra penelitian global.

KESIMPULAN

IPB University bertujuan untuk memperkuat perannya dalam mencapai SDGs melalui pengabdian masyarakat yang berkelanjutan. Pendekatan terintegrasi dan fokus pada keberlanjutan jangka panjang menunjukkan cara menciptakan dampak yang bertahan lama dan berarti dalam upaya mencapai tujuan keberlanjutan global. Merancang strategi pemberdayaan masyarakat berkelanjutan adalah langkah penting bagi IPB University dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya, mendukung pembangunan nasional, dan berkontribusi terhadap pencapaian SDGs. Dengan strategi yang jelas dan terencana, IPB dapat memastikan bahwa program pengabdian masyarakatnya efektif, berdampak jangka panjang, dan relevan dengan kebutuhan lokal, sekaligus meningkatkan citra dan reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan kemajuan sosial-ekonomi. Pendekatan ini memastikan bahwa IPB tidak hanya mendidik generasi mendatang tetapi juga membentuk masa depan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat Indonesia

REFERENSI

- Anwarudin, O., Sumardjo, S., Satria, A., & Fatchiya, A. (2020). Proses Dan Pendekatan Regenerasi Petani Melalui Multistrategi Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 39(2), 73–85.
- Bahar, M. S., Nurhayati, A., Sulanam, S., Huda, M. N., Wasid, W., & Mahfudh, H. (2022). *Model Partisipasi Berbasis Komunitas Dalam Pembangunan Desa: Potret Masyarakat Samin Dan Tengger Di Jawa Timur*. Pustaka Idea.
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., Hendra, S. H., Safitri, A., Zuhlendra, D., & Kasih, D. (2023). Program Desa Binaan Stain Teungku Dirundeng Meulaboh Di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Gotava Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33.
- Hartati, H., Azhari, A. S., Nespita, W., Gusra, T., Sukma, M., Aisyiah, I. K., Ortega, D., Hasibuan, R. F., Aini, R., & Tasrif, N. (2023). *Manajemen Kesehatan Strategi Dan Praktik Untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan*. Cv. Gita Lentera.
- Huwaitdah, D. S. (2023). Peran Ngo Dalam Pemberdayaan Masyarakat: Suatu Tinjauan Sosiologis. *Literacy Notes*, 1(2).
- Iskandar, A. H. (2020). *Sdgs Desa: Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lalla, N. S. N. (2024). Community Empowerment In Improving Health Status. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia*, 1(1), 9–14.
- Mm, M. M. S. S., Suciati, P., Yuliyanto, H., Kom, M., Viendyasari, M., & Sancoko, S. (2024). *Transformasi Dan Inovasi Pendidikan Untuk Industrialisasi Dan Energi Berkelanjutan*. Nas Media Pustaka.
- Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Purnamasari, M. N., & Rahmawati, S. D. (2024). Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2946–2960.
- Sari, F. P., Munizu, M., Rusliyadi, M., Nuryanneti, I., & Judijanto, L. (2024). *Agribisnis: Strategi, Inovasi Dan Keberlanjutan*. Pt. Green Pustaka Indonesia.
- Siddiq, K. H. A. (2022). *Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Peningkatan Kesejahteraan*.
- Tampubolon, F. R. S. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Implementasi Pembangunan Desa. *Lanah: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 229–233.
- Winda, A. (2023). *Kolaborasi Lintas Sektor Melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Untuk Mendukung Sustainable Development Goals (Sdgs)(Studi Pada Penerapan Program Open Defecation Free (Odf) Di Kabupaten Pringsewu*.
- Yunus, S., Suadi, F., & Fadli, M. S. (2017). *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Bandar Publishing.